

Indonesia dikenal sebagai negara tropis dengan aneka ragam buah tropis yang memiliki potensi ekspor yang besar. Hama lalat buah menjadi kendala paling besar, karena menyebabkan buah rontok dan hasil panen menurun, juga dapat mengakibatkan ditolaknya komoditas ekspor buah.

Salah satu cara pengendalian yang dianggap ramah lingkungan adalah dengan menggunakan atraktan dan perangkap, karena tidak meninggalkan residu pada buah. Sayangnya harga atraktan komersil cukup tinggi dan bukan berasal dari bahan alami.

46

Inovasi formulasi atraktan berbahan alami selasih (*Ocimum spp.*) dan ekstrak jambu biji merah (*Psidium guajava*) selain lebih ekonomis, ternyata juga lebih efektif menarik lalat buah, dibandingkan atraktan lain yang ada.



Membuat Lalat Buah Kualat *False Fruit for Fruit Fly*

Atraktan Lalat Buah dari Selasih dan Jambu Biji



Fruit flies are known pest that cause fruit to fall off early from tree, reduces productivity and exported fruit commodities being rejected.

Attractant and trap is the preferred solution to get rid of fruit flies without leaving chemical residue on fruit. Formulated attractant using extracts of sweet basil and red guava is proven to attract more fruit flies, and more economic compared to other commercially ready attractants.

What?

Perspektif

Mempelajari sifat alami hama dan menggunakannya untuk memerangkap serta menangkapnya secara efektif dan efisien menggunakan bahan alami, merupakan cara yang inovatif untuk mengendalikan hama lalat buah secara aman.

Keunggulan Inovasi

- Berbahan baku alami, sehingga aman dan ramah lingkungan •
- Bahan baku mudah didapat •
- Berdasarkan uji coba, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan atraktan lalat buah yang telah beredar di pasaran •
- Harga atraktan yang dihasilkan pada inovasi ini jauh lebih murah dibandingkan atraktan lalat buah yang telah beredar di pasaran •

Potensi Aplikasi

Inovasi ini dapat diaplikasikan pada kebun buah dan dapat diproduksi oleh industri pestisida.



Inovator

Nama : Prof. Dr. Ir. M.H. Bintoro, M.Agr; Agus Kardinan; Muhammad Syakir; Ahmad Arif Amin
Institusi : Institut Pertanian Bogor
Alamat : Gd. A.H. Nasoetion Lt. 5, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI 
KERJASAMA BISNIS   
PERINGKAT INOVASI 

Why?